

”IMPLEMENTASI PANCA JIWA DALAM MEWUJUDKAN KARAKTER BANGSA PADA SISWA DI SMP MBS AL AMIN BOJONEGORO”

Oleh:

MUHAMMAD HAFIDZ SYARIFUDDIN

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

ABSTRAK

This thesis discusses the realization of the values and character of the Panca Jiwa (Five Souls) of Pesantren at SMP MBS Al Amin Bojonegoro. Character education is an urgent need that must be prioritized by the government as we enter the era of globalization and information in various fields. SMP MBS Al Amin is a school under the auspices of Muhammadiyah, which integrates formal education with Pesantren (Islamic boarding school) education.

This thesis aims to analyze several educational concepts at SMP MBS Al Amin, including: 1) How is the concept and implementation of Panca Jiwa used to realize the character of the nation at SMP MBS Al Amin? 2) What are the outcomes of implementing Panca Jiwa in realizing the character of the nation at SMP MBS Al Amin? 3) What are the implications of applying Panca Jiwa in realizing the character of the nation at SMP MBS Al Amin?

The research method used is a descriptive qualitative approach, which focuses on studying the implementation and implications of Panca Jiwa in realizing character education at the school. Data collection methods in the field include observation, questionnaires, interviews, assessments/evaluations, and documentation.

The results of the study indicate that: (1) The embodiment of Panca Jiwa, which represents the core values of life in Pondok Modern Darussalam Gontor, includes the spirit of sincerity, independence, simplicity, freedom, and Islamic brotherhood. The implementation at SMP MBS Al Amin differs from Pondok Modern Darussalam Gontor due to factors such as environment, understanding, system, curriculum, educational management, and regional culture. (2) The Panca Jiwa culture at SMP MBS Al Amin is instilled through organizational activities, extracurricular activities, curriculum integration, and other activities at the school, which are carried out by students on a daily, weekly, monthly, and even yearly basis. In terms of curriculum integration, SMP MBS Al Amin collaborates the local content curriculum with the concept of Panca Jiwa. (3) The implications of applying Panca Jiwa at SMP MBS Al Amin influence the discipline of the school, as well as the students' characteristics in general. Furthermore, the integration of Panca Jiwa into the local content subjects gives SMP MBS Al Amin a unique curriculum compared to other schools in Bojonegoro. The instilling of the Panca Jiwa spirit into both boarding school and extracurricular activities makes every breath feel like an act of worship, filled with educational values integrated with the national education goals, which aim to build national character. This is supported by periodic evaluations for all students and teachers, aimed at optimizing the application of Panca Jiwa at SMP MBS Al Amin Bojonegoro.

Keywords: Panca Jiwa, National Character, Islamic Education, MBS Al Amin

PENDAHULUAN

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat menunjukkan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh *hard skill* dan sisanya 80 persen oleh *soft skill*. Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan *soft skill* daripada *hard skill*.¹ Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.²

Pada pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan

¹Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Cetakan kedua, edisi revisi dari 2007* (Jakarta :Grasindo,2010), 23.

² Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan dan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Puskur,2010), 3.

sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Selama ini, pendidikan informal terutama dalam lingkungan keluarga belum memberikan kontribusi berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik. Kesibukan dan aktivitas kerja orang tua yang relatif tinggi, kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar, dan pengaruh media elektronik ditengarai bisa berpengaruh negatif terhadap perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah. Dalam hal ini, waktu belajar peserta didik di sekolah perlu dioptimalkan agar peningkatan mutu hasil belajar dapat dicapai, terutama dalam pembentukan karakter peserta didik, Maka dari itu pesantren menjadi salah satu pilihan utama bagi masyarakat untuk mengatasi dan mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik.

Muhammadiyah Boarding School (MBS) Al Amin merupakan pondok pesantren Muhammadiyah yang berada di Bojonegoro, serta satu-satunya lembaga pondok pesantren modern resmi di bawah naungan Muhammadiyah Bojonegoro. Perkembangan MBS di Jawa khususnya sangat pesat, dimulai dengan berdirinya di Prambanan tahun 2008, hingga sekarang MBS sudah memiliki banyak cabang di kota-kota lain.³ Kehadiran MBS dianggap sebagai salah satu cara membangun karakter bangsa di Indonesia, tentunya integrasi dengan konsep panca jiwa ala Pondok Modern Darussalam Gontor menjadi hal menarik yang patut

³ Samsu Rizki, "Perkembangan Kurikulum Muhammadiyah Boarding School dalam Penguatan Amal Usaha Muhammadiyah", *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah*, Vol. 2 No. 02 Tahun 2022, 104.

diteliti lebih lanjut. Terkait panca jiwa sebagai basis nilai pendidikan karakter, MBS Al amin memang satu-satunya MBS yang secara resmi mengimplementasikannya dalam kurikulum sekolah atau pondok pesantren di bawah naungan Muhammadiyah.

Penelitian terdahulu kaitannya dengan MBS Al Amin dan Panca Jiwa pernah dilakukan oleh Ibnu Habibi pada tahun 2019, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan panca Jiwa di MBS Al Amin belum maksimal, dibuktikan dengan belum teraktualisasinya nilai keikhlasan sebagai ruh santri MBS Al Amin dalam kegiatannya sehari-hari.⁴ Pada tahun 2022 Ibnu Habibi kembali meneliti di MBS Al Amin dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dilakukan dengan ketat dan melibatkan tanggung jawab seluruh komponen, hal ini ditunjang dengan aktualisasi budaya pesantren seperti pembiasaan shalat malam, pembiasaan istighosah setiap hari, kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, pengembangan diri santri melalui kegiatan ekstrakurikuler.⁵

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang membutuhkan perangkat empirik untuk mengindra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan suatu fakta melalui sajian-sajian data tanpa menguji hipotesis.

Jenis penelitian ini bisa dimasukkan dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, hal ini dikarenakan ada data-data yang dikumpulkan untuk menunjang kegiatan.

⁴ Habibi, I. (2019). Analisis Dampak Transformasi Sistem Pendidikan terhadap Penanaman Panca Jiwa Pondok Pesantren Kepada Santri di PP MMS Al Amin Bojonegoro. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 3(1), 719-730. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v3i1.285>, 747.

⁵ Habibi, I. (2022). Pola Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Berkarakter Di Pondok Pesantren MBS Al Amin Bojonegoro. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 7(1). <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v7i1.1516> 71.

Studi ini pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat -kalimat tentang kondisi obyek yang menjadi sasaran studi yang disampaikan apa adanya. Oleh karena itu untuk mendukung efektifitas pelaksanaan penelitian digunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Implementasi Panca Jiwa dalam Mewujudkan Karakter Bangsa di SMP MBS Al Amin Bojonegoro

Van Meter dan Van Horn menjelaskan bahwa kinerja implementasi kebijakan dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas yang saling berkaitan yang terdiri dari 6 variabel, yakni: 1. Standar dan sasaran kebijakan, 2. Sumber daya, 3. Karakteristik organisasi pelaksana, 4. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan, 5. Sikap para pelaksana, 6. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.⁷

1. Standar dan sasaran kebijakan

Pada standar serta sasaran kebijakan, Van Meter dan Van Horn menegaskan adanya kejelasan serta terukur, sebab ketidakjelasan standar serta sasaran kebijakan berpotensi memunculkan hambatan kepada implementasi kebijakan. Semua itu dapat dilihat dari dokumen turunan kebijakan tersebut, seperti peraturan atau pedoman kebijakan.⁸

Standar kebijakan panca jiwa di SMP MBS Al Amin ditegaskan dalam Rencana Induk Pengembangan Pesantren (RIPP)⁹ dengan begitu yang menjadi pedoman standar dari penerapan Panca Jiwadi SMP MBS Al Amin sesuai pada penjelasan tata nilai di RIPP. Adapun sasaran dari kebijakan dari implementasi panca jiwa ini adalah semua

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008,23.

⁷ H. Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, 2006: Penerbit AIPI, Bandung, 39-40.

⁸ Rizka Indriani Julfitri, "Implementasi Kebijakan Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi Dalam Mengakses Fasilitas Publik Di Kota Samarinda", *eJournal Administrasi Publik*, 2023,11(3), 687.

⁹ Dokumen Rencana Induk Pengembangan Pesantren (RIPP) Periode 2025-2050 PP MBS Al Amin Bojonegoro.

warga sekolah SMP MBS Al Amin Bojonegoro, baik siswa, guru dan tenaga kependidikan.

2. Sumber daya

Van Meter dan Van Horn menegaskan bahwa sumber daya kebijakan hendaknya menyokong administrasi implementasi kebijakan, sumber daya ini terdiri dari 4 unsur, yakni SDM, dana, serta fasilitas kerja/sarana dan prasarana.¹⁰ Guru lulusan Pondok Modern Darussalam Gontor yang mengajar di SMP MBS Al Amin ada 7 orang dari total 23 guru, termasuk peneliti merupakan alumni Pondok Modern Darussalam Gontor. Sumber dana Implementasi panca jiwa dituangkan dalam rencana anggaran belanja sekolah, adapun fasilitas sarana dan prasarana ditunjang oleh integrasi antara SMP dan asrama pondok pesantren serta kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren, melalui organisasi yang ada di pesantren.

3. Karakteristik organisasi pelaksana

Menurut Van Meter dan Van Horn indikator keberhasilan implementasi kebijakan dilihat dari organisasi pelaksana yang bersifat demokratis serta persuasif. Demokratis yang berarti ketika menjalankan implementasi kebijakan pihak agen penyelenggara menjadi perwakilan masyarakat menjalankan pelaksanaan kebijakan yang optimal serta sesuai standar, maksud, target kebijakan yang akan diraih. Sedangkan persuasif ditujukan bahwasanya pihak agen pelaksana hendaknya dapat menurut sertakan masyarakat guna berkontribusi dalam program.¹¹

Pihak SMP MBS Al Amin sudah bersifat demokratis dimana implementasi kebijakan sudah sesuai tujuan, target kebijakan penerapan panca jiwa, serta fleksibel

¹⁰ Rizka Indriani Julfitri, "Implementasi Kebijakan Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi Dalam Mengakses Fasilitas Publik Di Kota Samarinda", *eJournal Administrasi Publik*, 2023,11(3), 688.

¹¹ Rizka Indriani Julfitri, "Implementasi Kebijakan Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi Dalam Mengakses Fasilitas Publik Di Kota Samarinda", *eJournal Administrasi Publik*, 2023,11(3), 690.

dalam implementasi kebijakan dibuktikan dengan pelibatan komite sekolah, wali murid dan lingkungan sekolah dalam sosialisasi RIPS.

4. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan

Kejelasan standar dan sasaran tidak menjamin implementasi yang efektif apabila tidak diimbangi dengan adanya komunikasi antar implementor kebijakan dalam organisasi. Semua implementor kebijakan harus memahami apa yang diidealkan oleh kebijakan, sebab apa yang implementasikan menjadi tanggung jawab para implementor tersebut.¹²

Adanya informasi dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan penerapan panca jiwa di SMP MBS Al Amin membuktikan komunikasi antar organisasi, contoh dari kegiatan ini adalah koordinasi kepada pengawas sekolah, dikdasmen Muhammadiyah dan komite sekolah.

5. Sikap para pelaksana

Berdasarkan pendapat Van Meter dan Van Horn bahwa penerimaan atau penolakan dari pelaksanaan kebijakan sangatlah berpengaruh dalam sebuah keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan publik itu sendiri.¹³ Di SMP MBS Al Amin semua mendukung dan mengapresiasi penerapan panca jiwa di lingkungan sekolah, sehingga tidak ada penolakan.

6. Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik

¹² Yulianto Kadji, *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan Dan Perilaku Birokrasi Dalam Fakta Realitas*, Gorontalo: UNG Press, 2015, 55.

¹³ Eva Forwanti, “ Implementasi Kebijakan Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Oleh Dinas Sosial Kota Palangka Raya (Perda Kota Palangka Raya No. 9 Tahun 2012)”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Volume 8 No. 2 Tahun 2022, 92.

Guna mengevaluasi hasil implementasi kebijakan, penting untuk memperhatikan sejauh mana lingkungan eksternal berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi, yaitu faktor sosial, ekonomi, dan politik.¹⁴ Sebab lingkungan yang kurang baik akan menjadi penghambat keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Meskipun wali murid yang berada di komite sekolah memiliki jabatan strategis di pemerintahan yang, tetapi tidak mengganggu otonomi SMP MBS Al Amin dalam menerapkan Panca Jiwa.

B. Analisis Implikasi Penerapan Panca Jiwa Dalam Mewujudkan Karakter Bangsa di SMP MBS Al Amin

1. Pengembangan Kurikulum dalam rangka pengintegrasian nilai-nilai Panca Jiwa dalam pembentukan karakter.

Pengembangan Kurikulum dilakukan melalui tahapan: Sosialisasi pengintegrasian nilai-nilai pembentukan karakter, Pendataan awal terhadap implementasi karakter bangsa, Magang di sekolah *best practice*, Penyusunan kurikulum yang dilakukan melalui tahapan-tahapan: 1) Menyusun Analisis Konteks, 2) Menyusun Rencana Aksi Sekolah (RAS), 3) Menyusun Dokumen Kurikulum. Hasil penelitian ini menguatkan penemuan penelitian Wiwit Aji Subekti¹⁵ terkait implikasi panca jiwa dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darunnajat, terutama pada aspek metode hafalan, model pembelajaran demonstrasi, metode sorogan, dan model pembelajaran bandongan, dimana di SMP MBS Al Amin lebih menekankan ke aspek pengembangan serta integrasi panca jiwa dalam kurikulum.

2. Pelaksanaan Kegiatan bernilai Panca Jiwa dalam Pembentukan Karakter

¹⁴ Rizka Indriani Julfitri, "Implementasi Kebijakan Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi Dalam Mengakses Fasilitas Publik Di Kota Samarinda", *eJournal Administrasi Publik*, 2023,11(3), 691.

¹⁵ Wiwit Aji Subekti, "Implementasi Panca Jiwa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Desa Tegalmunding Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes" *Thesis*, UIN SAIZU 2018, hlm 123-125.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP MBS Al Amin Bojonegoro dilakukan secara terpadu melalui 3 (tiga) jalur, yaitu: integrasi melalui mata pelajaran, integrasi melalui muatan lokal, dan integrasi melalui pengembangan diri. Penemuan ini sekaligus memperbaiki hasil penelitian Ibnu Habibie pada tahun 2019¹⁶ yang menyimpulkan bahwa nilai jiwa keikhlasan, jiwa kemandirian dan kesederhanaan belum ada terinternalisasi dengan baik di MBS Al Amin, sedangkan pada proses penelitian ini ditemukan bahwa nilai panca jiwa sudah terinternalisasi dalam pola perilaku dan perbuatan santri serta warga SMP MBS Al Amin.

3. Penilaian Keberhasilan dan Tindak Lanjut Karakter Bangsa.

Penilaian keberhasilan dan tindak lanjut pendidikan karakter di SMP MBS Al Amin Bojonegoro dilaksanakan dengan peningkatan disiplin dan pembiasaan - pembiasaan hal baik dari keteladanan, kebersihan, kerapian, ketertiban lingkungan sekolah, juga ditambahkan slogan-slogan kedisiplinan dan motivasi serta, Penelaahan Kurikulum (Silabus), Penelaahan Kurikulum (RPP), dan Penilaian Hasil Belajar Siswa yang dikaitkan tentang karakter dan tingkah laku anak Ketika di lingkungan sekolah. tugas, laporan, dan sebagainya, guru dapat memberikan kesimpulan atau pertimbangan tentang pencapaian suatu indikator atau bahkan suatu nilai.

¹⁶ Ibnu Habibie, "Analisis Dampak Transformasi Sistem Pendidikan Terhadap Penanaman Panca Jiwa Pondok Pesantren Kepada Santri di PP MBS Al Amin Bojonegoro", *Proceedings, 3rd Annual Conference for Muslim Scholars*, hlm 727-729.

KESIMPULAN

1. Konsep Panca Jiwa SMP MBS Al Amin merupakan konsep Panca Jiwa yang merupakan nilai mendasar kehidupan di Pondok Modern Darussalam Gontor, yakni jiwa keikhlasan, jiwa kemandirian, jiwa kesederhanaan, jiwa bebas dan jiwa ukhuwah islamiyah. Implementasi di SMP MBS Al Amin berbeda dengan Pondok Modern Darussalam Gontor, hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan, pemahaman, sistem, kurikulum, manajemen pendidikan dan kultur daerah.
2. Implementasi Panca Jiwa di SMP MBS Al Amin ditanamkan melalui kegiatan organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, integrasi kurikulum, dan kegiatan di SMP MBS Al Amin lainnya. Dalam sistem keorganisasian implementasi ini tercermin dalam kegiatan OSIS atau IPM, sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler terwujud dalam hizbul wathan, klub olahraga, pagelaran pentas seni, yang dilakukan oleh santri baik harian, mingguan, bulanan dan bahkan tahunan. Pada spek integrasi kurikulum SMP MBS Al Amin mengolaborasikan kurikulum terutama muatan lokal dengan konsep panca jiwa.
3. Implikasi penerapan panca jiwa di SMP MBS Al Amin mempengaruhi karakteristik disiplin Sekolah dan Siswa dan siswi secara umum, selain itu integrasi panca jiwa dalam mata pelajaran muatan lokal membuat SMP MBS Al Amin memiliki kurikulum yang unik dibanding sekolah lain di Bojonegoro. Penanaman ruh panca jiwa terhadap kegiatan pondok dan kegiatan ekstrakurikuler membuat setiap nafas bernuansakan ibadah dan penuh dengan nilai-nilai Pendidikan yang dikolaborasikan dengan tujuan Pendidikan nasional yaitu karakter bangsa dengan ketenuan kebijakan yaitu evaluasi berkala bagi seluruh siswa dan guru, guna optimalisasi penerapan panca jiwa di SMP MBS Al Amin Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

<https://gontor.ac.id/panca-jiwa/>

- Imas Siti Fatimah, "Model Pesantren Modern: Pilihan Rasional Keluarga bagi Pendidikan Anak di Era Globalisasi," *SosioGlobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 5 No. 2 Juni 2021.
- Haetami Ahmad, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Pendidikan di Pondok Pesantren", *Research and Development Journal of Education*, Vol. 11, No. 1, April 2025.
- Rizki Samsu, "Perkembangan Kurikulum Muhammadiyah Boarding School dalam Penguatan Amal Usaha Muhammadiyah", *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah*, Vol. 2 No. 02 Tahun 2022.
- Habibi, I. (2019). Analisis Dampak Transformasi Sistem Pendidikan terhadap Penanaman Panca Jiwa Pondok Pesantren Kepada Santri di PP MMS Al Amin Bojonegoro. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 3(1), 719-730. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v3i1.285>.
- Habibi, I. (2022). Pola Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Berkarakter Di Pondok Pesantren MBS Al Amin Bojonegoro. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 7(1). <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v7i1.1516>.
- <https://www.kemendiknas.go.id/usia-smp-adalah-masa-transisi-pengokohan-karakter>
- Maksum Muh. Nur Rochim, Bobby Hadi P, Ismail Lutfiriyanto, Deddy Ramdhani, Implementasi Panca Jiwa Pondok Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Sragen, *ISEEDU*, Vol. 5 No. 2, 2021,268-282. [10.23917/iseedu.v5i2.17806](https://doi.org/10.23917/iseedu.v5i2.17806)
- Anwar Syi'aruddin Mohammad dkk, *Dinamika Pengalaman Keagamaan Umat Islam Melayu di Asia Tenggara, Bandung*, UIN Sunan Gunung Djati, 2023.
- Naesih, Nur, Encep Syarifudin, Hunainah Hunainah, Wasehudin Wasehudin, and Fandy Lazzavietamsi. 2024. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 7 (2), 46-65. Accessed May 2, 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/paramurobi.v7i2.7268>.
- Miranti Merliana, Muhammad Wildan Shohib, and Nurul Latifatul Inayati, The Influence of Panca Jiwa Values in Forming the Character of International Boarding School KH Mas Mansyur Mahasanri, Universitas Muhammadiyah Surakarta, T. Ali Mustofa et

Implementasi Panca Jiwa dalam Mewujudkan Karakter Bangsa Pada Siswa di SMP MBS Al-Amin
Bojonegoro, Muhammad Hafidz Syarifuddin

al. (Eds.): ICIMS 2023, ASSEHR 773, pp. 708–720, 2024.
https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_62

Kristian Indra, “Kebijakan Publik Dan Tantangan Implementasi Di Indonesia”, *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol 21 No. 2 2023.

Fatmariyanti Yanti, “Kebijakan Publik Versi William Dunn: Analisis Dan Implementasi Public Policy By William Dunn: Analysis And Implementation”, *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, Vol. 1 No. 1 May 2023, 5.

Fauzan Ahmad, “Model Implementasi Kebijakan Publik”, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 17929-17938.

Baiquni Muhammad Masykur, “Pancajiwa Pergerakan Reformasi Pendidikan K.H. Raden Imam Zarkasyi Pondok Modern Darussalam Gontor,” *Rahmatan Lil Alamin Journal of Peace Education and Islamic Studies*, Vol. 1 No. 1 Juli 2018, 29.

Tim Penulis, *Serba Serbi Pondok Modern Darussalam Gontor*, Ponorogo: Darussalam Press, 1997.

Syukri Zarkasyi Abdullah, *Pondok Pesantren Sebagai Alternatif Kelembagaan untuk program pengembangan studi* (Surakarta : UMS, 1999)

Abdullah, *Pengembangan Hidden Curriculum Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Budaya Religius di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto* ,Surabaya :Tesis IAIN Sunan Ampel ,2010.

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma’arif,1989.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung :Remaja Rosda Karya,1992.

Al-Attas, Muhammad Naquib, *Konsep Pendidikan Islam*, terj. Jusuf A. Faisal Bandung : Mizan, Cetakan III, 1988.